

No. Katalog : 8401014.3523

# STATISTIK PARIWISATA KABUPATEN TUBAN 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN**



No. Katalog : 8401014.3523

# **STATISTIK PARIWISATA KABUPATEN TUBAN 2023**

<https://tubankab.bps.go.id>



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN*

# STATISTIK PARIWISATA TUBAN TAHUN 2023

Volume 1, 2023

**Katalog:** 8401014.3523

**ISSN:** -

**Nomor Publikasi :** 8401014.3523.2401

**Ukuran Buku:** 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman:** x + 50 halaman

**Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

**Pencetak:**

CV Star Gemilang

**Sumber Ilustrasi:**

Canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## **TIM PENYUSUN**

### **Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tuban Tahun 2023**

**Volume 1, 2023**

**Pengarah:**

Andhie Surya Mustari, SST. M.Si

**Penanggung jawab:**

Andhie Surya Mustari, SST. M.Si

**Penyunting:**

Ika Rahmawati, S.Si

**Pengolah data:**

Nisa'UI Khusna, SST

**Penulis naskah:**

Nisa'UI Khusna, SST

**Penata letak:**

Nisa'UI Khusna, SST

**Pembuat Infografis:**

Nisa'UI Khusna, SST

## KATA PENGANTAR

Publikasi ini berisi data-data yang menggambarkan informasi mengenai beberapa indikator pariwisata di Kabupaten Tuban, yang sangat diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Data-data yang disajikan bersumber dari beberapa survei pariwisata, baik yang dilakukan di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat BPS Pusat. Survei-survei tersebut di antaranya adalah Survei Jasa Akomodasi Tahunan (VHTL), Survei Tingkat Penghunian Kamar Bulanan (VHTS), Survei Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan Survei Wisatawan Nusantara Digital. Survei VHTL dan ODTW dilakukan di tingkat kabupaten/kota setahun sekali. Periode pendataan yaitu bulan Juni-Juli. Survei VHTS dilakukan setiap bulan dengan responden pemilik usaha akomodasi di tingkat kabupaten kota, sementara itu Survei Wisatawan Nusantara Digital dilakukan di tingkat nasional dengan cara daring.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati kami menerima kritik dan saran demi perbaikan dalam penyusunan buku publikasi yang akan datang. Tidak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku publikasi ini.

Demikian, semoga buku publikasi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan untuk mengambil kebijakan yang tepat di bidang pariwisata.

Tuban, Januari 2024

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
Kabupaten Tuban**



**Andhie Surya Mustari, SST. M.Si**

# DAFTAR ISI

## Statistik Pariwisata Kabupaten Tuban Tahun 2023

|   |     |
|---|-----|
| Kata Pengantar .....  | vi  |
| Daftar Isi.....   | vii |
| Daftar Gambar.....  | ix  |
| Bab I. Pendahuluan.....   | 1   |
| Bab II. Metodologi.....   | 7   |
| Bab III. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tuban.....                                      | 15  |
| Bab IV. Jasa Akomodasi Wisata.....  | 23  |
| Lampiran.....   | 39  |
| Lampiran 1. Jumlah Tamu, TPK dan Rata-rata Lama Menginap Tahun 2022.....                  | 41  |
| Lampiran 2. TPK dan Rata-rata Lama Menginap Januari-Oktober 2023.....                     | 42  |
| Lampiran 3. Direktori Jasa Akomodasi, Klasifikasi, dan Letak di Kabupaten Tuban 2023..... | 43  |
| Lampiran 4. Contoh SMS Blast ke Responden Survei Wisatawan Nusantara Digital.....         | 44  |
| Lampiran 5. Halaman Depan Dokumen Survei Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).....              | 45  |
| Lampiran 6. Dokumen Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bulanan (VHTS).....             | 46  |
| Lampiran 7. Halaman Depan Dokumen Survei Hotel Tahunan (VHTL).....                        | 47  |





## DAFTAR GAMBAR

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 1.  | Peta Persebaran Asal Wisatawan ke Tuban dari Provinsi Jawa Timur.....  | 18 |
| Gambar.2   | Jumlah Wisatawan Nusantara di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Terdekat Bulan Januari-Oktober 2023.....                   | 19 |
| Gambar 3.  | Jumlah Tamu Nusantara yang Menginap di Jasa Akomodasi Per Bulan Kabupaten Tuban 2022.....                              | 21 |
| Gambar 4.  | Klasifikasi Jasa Akomodasi Tuban 2023.....   | 25 |
| Gambar 5.  | Persentase Jasa Akomodasi di Kabupaten Tuban Berdasarkan Izin yang Dimiliki Tahun 2023.....                            | 26 |
| Gambar 6.  | Jasa Akomodasi di Kabupaten Tuban per Klasifikasi Hotel yang Menerapkan Teknologi.....                                 | 28 |
| Gambar 7.  | Persentase Pekerja yang Bekerja di Jasa Akomodasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir di Kabupaten Tuban 2023..... | 29 |
| Gambar 8.  | Persentase Cara Pembuangan Limbah Akhir Jasa Akomodasi di Tuban 2023.....  | 31 |
| Gambar 9.  | Persentase Jasa Akomodasi Berdasarkan Penerapan Konsep Ramah Lingkungan di Kabupaten Tuban 2023.....                   | 32 |
| Gambar 10. | Tingkat Penghunian Kamar Jasa Akomodasi Per Bulan Kabupaten Tuban 2022.....  | 33 |
| Gambar 11. | Tingkat Penghunian Kamar Jasa Akomodasi Per Bulan Kabupaten Tuban 2023.....  | 34 |
| Gambar 12. | Rata-rata Lama Menginap Wisatawan di Jasa Akomodasi di Tuban 2022.....   | 35 |
| Gambar 13. | Rata-rata Lama Menginap Wisatawan di Jasa Akomodasi di Tuban 2023.....   | 36 |



# BAB 1

# PENDAHULUAN

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara  
di Tuban

5.422,5 ribu



Pertumbuhan PDRB

Akomodasi Makan, Minum dan Perdagangan  
mengalami peningkatan

8,58%





# BAB 1 PENDAHULUAN




## 1.1 Latar Belakang

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan potensi pariwisata di Indonesia yang mengundang banyak wisatawan, baik asing maupun mancanegara. Bandara Juanda juga menjadi salah satu dari 15 pintu masuk luar negeri. Tamu hotel di Jawa Timur menempati peringkat ke 2 terbesar dengan tamu sebesar 7,57 juta, dengan wisatawan asing sebesar 81,01 ribu dan wisatawan domestic 7,49 juta. Potensi pariwisata di Jawa Timur sangat besar dan berperan di dalam ekonomi. Pada tahun 2022 Jawa Timur menjadi provinsi tujuan utama wisatawan Nusantara.

Kabupaten Tuban yang berlokasi di utara pulau Jawa, terletak di sebelah barat Jawa Timur memiliki potensi pariwisata yang besar. Potensi Tuban yang pertama adalah dari letak wilayahnya yang berada di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur, berjarak 140 km dari pusat Kota Semarang dan 220km dari pusat Kota Surabaya. Letak yang strategis tersebut menjadikan Tuban memiliki potensi untuk kedatangan wisatawan Nusantara baik dari Jawa Tengah maupun Jawa Timur. Kota Semarang dan Surabaya juga menjadi pintu masuk penerbangan internasional, sehingga membuka peluang lebar untuk pariwisata Tuban menjadi semakin dikenal. Letak Tuban di Pantai utara juga menguntungkan, mengingat Tuban memiliki potensi wisata Pantai yang Panjang. Selain dari wisata Pantai, pesona wisata alam lain juga sangat cantik. Banyak bermunculan objek-objek wisata baru yang dikelola secara swadaya oleh Masyarakat.





Potensi wisata Tuban yang berikutnya adalah pada wisata religi, yaitu ziarah wali songo (Makam Sunan Bonang) dan beberapa ulama kenamaan. Laju pertumbuhan PDRB Tuban berdasarkan Lapangan Pekerjaan, untuk Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum meningkat sebesar 8,58 persen, meningkat 6,15 poin dari sebelumnya hanya 2,43. Pada tahun 2023 kunjungan wisatawan Nusantara ke Kabupaten Tuban mencapai 5.422.476. Namun, dari kunjungan tersebut belum banyak yang berwisata ke objek wisata berbayar dan memanfaatkan jasa akomodasi yang tersedia di Tuban. Sehingga ke depannya pembangunan di sektor pariwisata harus ditingkatkan terutama peningkatan

fasilitas di objek-objek wisata baik berbayar maupun tidak berbayar, pelatihan dan pengembangan jasa akomodasi dan lain sebagainya.

Peran sektor pariwisata diharapkan ke depan dapat semakin ditingkatkan mengingat potensi Kabupaten Tuban. Pariwisata dapat menjadi alternatif penyerapan tenaga kerja yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Hal ini disebabkan pariwisata akan mencakup ke semua lini masyarakat dan juga mengangkat industri kreatif di Tuban. Sektor pariwisata adalah sektor yang padat karya karena melibatkan semua sisi masyarakat. Pengembangan sektor pariwisata akan memunculkan lapangan kerja yang padat karya, bergerakinya semua lini perekonomian, dan mudah dikembangkan karena banyaknya potensi objek wisata di Tuban.



## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan publikasi Statistik Pariwisata Kabupaten Tuban Tahun 2023 adalah :

- a. Menampilkan gambaran pariwisata Kabupaten Tuban tahun 2023
- b. Menampilkan jumlah wisatawan di Kabupaten Tuban tahun 2023
- c. Menyajikan karakteristik jasa akomodasi di Kabupaten Tuban tahun 2023
- d. Menampilkan tingkat hunian kamar hotel di Kabupaten Tuban tahun 2023
- e. Menampilkan rata-rata lama menginap hotel dan penginapan Kabupaten Tuban tahun 2023

<https://tuban.bp.go.id>







# BAB 2

# METODOLOGI

## JENIS SURVEY

Survei Hotel  
Tahunan (VHTL)

Survei Objek Daya  
Tarik Wisata  
(ODTW)

Survei Wisatawan  
Nusantara Digital

Survei Tingkat  
Pengunian Kamar  
Bulanan (VHTS)





## BAB 2 METODOLOGI



### 2.1 Metode Pengumpulan Data dan Responden

Data yang ditampilkan pada publikasi ini merupakan data yang dihasilkan dari beberapa jenis kegiatan survei. Di antara survei-survei tersebut ada yang dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota, juga terdapat survei yang dilakukan oleh BPS Pusat. Survei tersebut diantaranya adalah Survei Jasa Akomodasi Tahunan (VHTL), Survei Tingkat Penghunian Kamar Bulanan (VHTS), Survei Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Tahunan dan Survei Wisatawan Nusantara Digital.

#### a. Survei Wisatawan Nusantara Digital

1. Populasi didapatkan dari penyedia jasa operator pada pelanggan yang melakukan *Mobile Positioning Flow* yaitu perjalanan di luar perjalanan rutin. Kriterianya yaitu meliputi wisatawan Nusantara, pelaku komuter, pekerja sirkular
2. Dari populasi wisatawan Nusantara tersebut kemudian dilakukan sampling
3. Pengisian dilakukan langsung mandiri oleh pelaku perjalanan Nusantara dengan mengirimkan tautan kuesioner yang disiapkan di *web survei*
4. Survei ini menghasilkan banyak variabel termasuk karakteristik demografi, tujuan berwisata, akomodasi dll



b. ODTW (Survei Objek Daya Tarik Wisata)

1. Cakupan survei ini adalah sensus terhadap semua objek wisata yang tercatat dan berbayar di masing-masing kabupaten/kota
2. Objek wisata yang tidak memungut biaya tiket tidak masuk ke dalam cakupan survei ini
3. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung, atau dapat dilakukan pengisian secara mandiri

c. VHTL (Survei Jasa Akomodasi Tahunan)


1. Survei dilakukan dengan metode sensus/pencacahan lengkap terhadap seluruh jasa akomodasi di kabupaten/kota
2. Survei dilakukan pada bulan Juni-Juli setiap tahun
3. Survei dilakukan dengan metode wawancara langsung, atau dapat dilakukan pengisian secara mandiri

d. VHTS (Survei Tingkat Penghunian Kamar Bulanan)

1. Cakupan survei untuk hotel berbintang dilakukan secara lengkap
2. Untuk hotel non Bintang dilakukan sampling. Sampel dipilih dengan cara random dan proporsional dengan jumlah hotel untuk masing-masing kabupaten/kota
3. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara atau bisa juga mandiri di sisi pihak hotel ke web khusus

Responden pada survei VHTS dan VHTL adalah pengusaha jasa akomodasi atau orang yang bertanggung jawab dan mengetahui tentang pengelolaan di usaha tersebut. Populasi responden Survei






Wisatawan Nusantara Digital adalah dari orang-orang yang dideteksi oleh penyedia operator melakukan *Mobile Positioning Flow* atau perjalanan di luar rutinitas sehari-hari. Dari populasi tersebut kemudian dilakukan sampling oleh BPS Pusat untuk kemudian dikirimkan link untuk pengisian kusioner di dalam web secara mandiri.

Angka yang dihasilkan dari survei VHTL diolah berdasarkan isian dari survei tersebut seperti jumlah kamar, jumlah tenaga kerja, penggunaan komputer, permodalan dan lain sebagainya. Survei VHTS menghasilkan data TPK (Tingkat Penghunian Kamar) dan RLM (Rata-rata Lama Menginap) yang dihasilkan setiap bulannya. Survei Wisatawan Nusantara Digital menghasilkan estimasi jumlah kunjungan wisatawan Nusantara ke setiap daerahnya di seluruh Indonesia.

#### 4.2 Konsep dan Definisi

- Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual berlikan atau ditukar dengan barang lain dan terdapat seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut (menanggung resiko)
- Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus-menerus, yang didirikan, bekerja di dalam wilayah Indonesia dan bertujuan untuk mendapatkan untung atau laba.
- Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan dan atau Sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas yang disediakan lainnya dengan membayar harian atau mingguan (kurun waktu yang pendek)

- 
- Hotel Berbintang adalah suatu usaha yang menggunakan dan atau Sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas yang disediakan lainnya dengan membayar harian atau mingguan (kurun waktu yang pendek).

Ciri

dari hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut.

Dalam standar Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI No. PM.53/HM.001/MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi :

1. Aspek Produk dimana usaha hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum atau fasilitas lainnya
2. Aspek Pelayanan dimana usaha hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan
3. Aspek Pengelolaan dimana usaha hotel adalah suatu system tata Kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka mencapai tujuan usaha

Kelas Hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Jenis klasifikasi hotel terdapat Bintang lima, Bintang empat, Bintang tiga, Bintang dua dan Bintang Satu.

Persyaratan dari penentuan kelas hotel adalah :


1. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan
2. Bentuk pelayanan yang diberikan (Service)
3. Kualifikasi tenaga kerja, seperti Pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
4. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya seperti lapangan tenis, diskotik, tempat kebugaran (GYM) dan kolam renang





## 5. Jumlah kamar yang tersedia

- Hotel Non Bintang adalah suatu usaha yang menggunakan dan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Hotel Non Bintang meliputi hotel Melati yang belum memenuhi syarat sebagai hotel berbintang dari Dinas Pariwisata Daerah.
- Hotel Melati/Losmen/Penginapan adalah suatu usaha yang menggunakan dan atau sebagian bangunan menyediakan jasa pelayanan penginapan umum yang dikelola secara komersial.
- Pondok Wisata adalah suatu usaha yang menggunakan dan atau sebagian bangunan menyediakan jasa pelayanan penginapan umum dengan
  - pembayaran harian, yang dilakukan seseorang dengan menggunakan Sebagian dari tempat tinggalnya.
  - Penginapan Remaja adalah suatu usaha yang menggunakan dan atau sebagian bangunan menyediakan jasa pelayanan penginapan umum dengan tujuan atau dalam rangka kegiatan pariwisata/ rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dalam perjalanan.
- Villa adalah adalah suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan umum yang merupakan rumah-rumah pribadi khusus yang disewakan kepada wisatawan yang dikelola sendiri.
- Jasa Akomodasi Lainnya adalah jasa usaha penyediaan akomodasi penginapan yang tidak termasuk hotel Melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalkan wisma, bungalow dan cottage.

- 
- Tenaga Kerja Tetap adalah semua orang yang bekerja di Perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap tidak berdasarkan absensi atau kehadiran pekerja tersebut.
  - Tenaga Kerja Tidak Tetap adalah semua orang yang bekerja di Perusahaan/usaha yang menerima upah tidak tetap tergantung absensi/kehadiran pekerja tersebut.
  - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah jumlah kamar yang disewakan/dihuni dibandingkan dengan ketersediaan kamar yang ada di jasa akomodasi tersebut
  - Rata-rata Lama Menginap (RLM) adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap
  - Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, yaitu dalam hal ini Indonesia dengan lama perjalanan kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk mendapatkan penghasilan di tempat yang dikunjungi dan bukan tempat yang rutin dikunjungi misalkan (tempat bekerja atau sekolah), dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 kilometer pulang pergi.





# BAB 3

## KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN TUBAN

**5.422,5 ribu**

Wisatawan dari luar Tuban

**518,1 ribu**

Wisatawan dari luar Jawa Timur

**4.904,4 ribu**

Wisatawan dari Kabupaten lain di Jawa Timur

**533,9 ribu**

Pengunjung  
Objek Wisata  
Berbayar





# BAB III

## KUNJUNGAN WISATAWAN

### KABUPATEN TUBAN

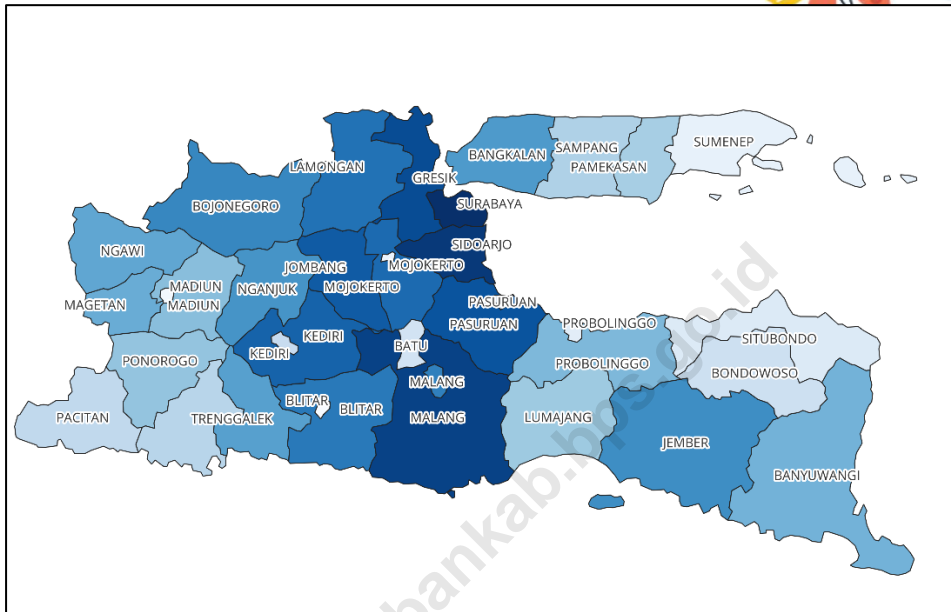


#### 3.1 Wisatawan Kabupaten Tuban Tahun 2023

Pada Tahun 2023 menurut data Survei Wisnus Digital terdapat 5.422,5 ribu wisatawan dari luar Tuban yang berwisata ke Kabupaten Tuban. Jumlah ini meningkat sebesar 28 persen dibandingkan tahun 2022, peningkatan terjadi sebesar 1.206,6 ribu, sebelumnya pada tahun 2022 hanya sebesar 4.215,9 ribu wisatawan. Kunjungan dari dalam Provinsi Jawa Timur sebesar 4.904,4 ribu, sedangkan sisanya 518,1 ribu berasal dari luar provinsi Jawa Timur. Dari total yang mengunjungi Kabupaten Tuban tiga kabupaten dengan jumlah kunjungan terbesar yang pertama adalah Kota Surabaya dengan jumlah 682,4 ribu orang, posisi kedua dari Kabupaten Sidoarjo sebesar 473,9 ribu orang, dan Kabupaten Malang dengan total wisatawan 425,1 ribu orang. Jumlah wisatawan yang berasal dari kabupaten terdekat dari Tuban yaitu Bojonegoro sebesar 120,8 ribu orang, Lamongan 210,4 ribu orang dan Gresik 329,4 ribu orang.



Gambar 1. Peta Persebaran Asal Wisatawan ke Tuban dari Provinsi Jawa Timur

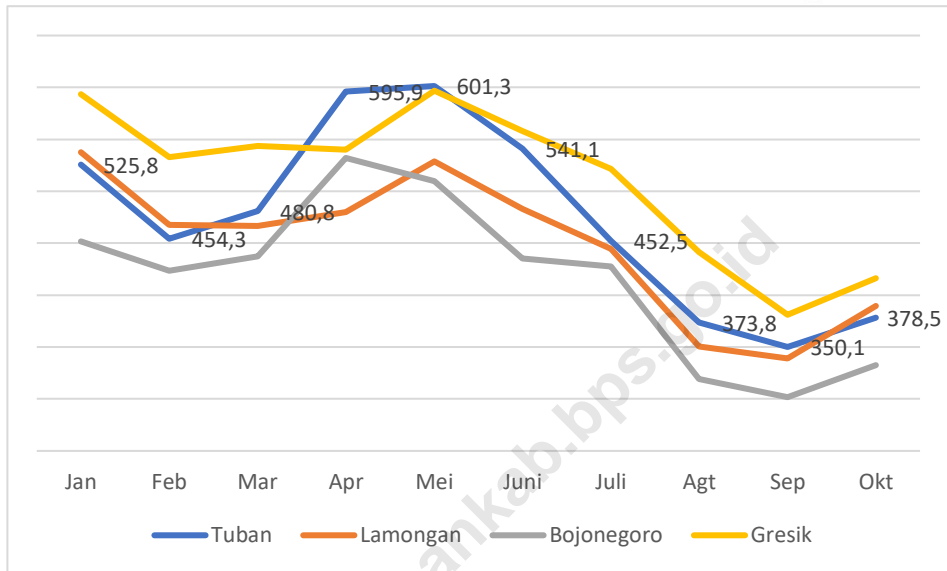


Sumber : BPS, Survei Wisatawan Nusantara Digital 2023

Dari Gambar 1. dapat kita lihat bahwa asal utama wisatawan Nusantara menuju Tuban tidak hanya dipengaruhi oleh jarak. Beberapa kabupaten yang memiliki jarak yang lebih jauh seperti Kabupaten Malang, Kediri dan Pasuruan memiliki kunjungan yang cukup tinggi, dibandingkan dengan beberapa kabupaten terdekat yang justru kunjungannya sedikit seperti Madiun dan Ngawi. Ke depan, potensi wisatawan dari daerah terdekat bisa lebih dimaksimalkan lagi dengan ditambahkan iklan atau promosi di daerah tersebut.




Gambar 2. Jumlah Wisatawan Nusantara di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Terdekat Bulan Januari-Oktober 2023



Sumber : BPS, Survei Wisatawan Nusantara Digital 2023

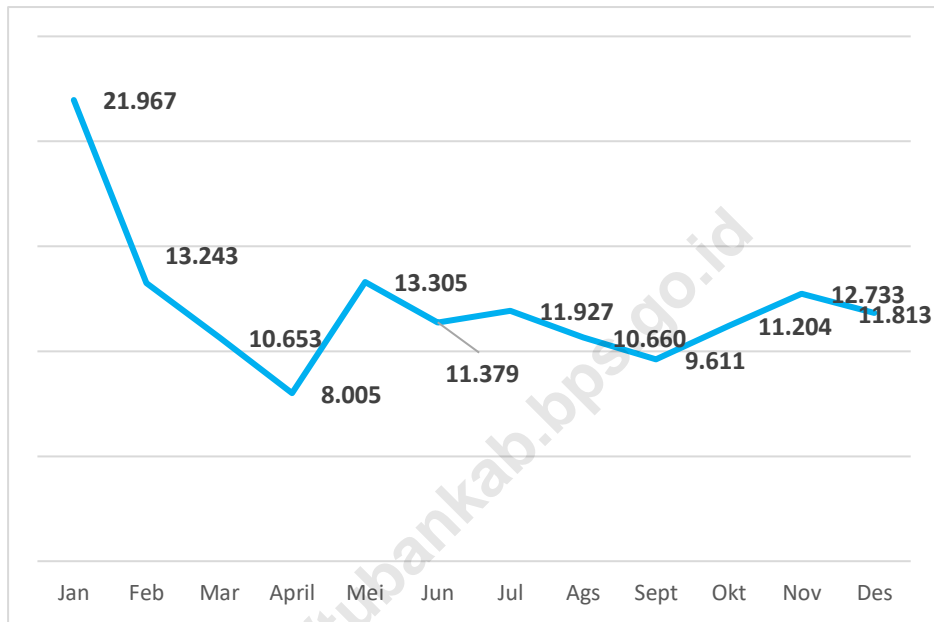
Di antara beberapa kabupaten terdekat dengan Tuban, yaitu Kabupaten Lamongan, Bojonegoro, dan Gresik memiliki pola kunjungan Wisatawan Nusantara yang hampir mirip. Terjadi penurunan di bulan februari, kemudian titik puncak berada di bulan April-Mei. Bulan April Mei terjadi lonjakan diperkirakan karena terdapat hari raya idul fitri dan bulan Ramadhan. Bulan Juni mulai melandai dan titik terendah berada di Bulan Agustus. Bulan Oktober mengalami kenaikan kembali, dan terjadi bersamaan di keempat kabupaten ini. Total wisatawan tertinggi di tahun 2023 hingga bulan Oktober di Kabupaten Gresik yaitu sebesar 5.125.712. Kabupaten Bojonegoro sebesar 4.754.169 wisatawan. Jumlah wisatawan Nusantara yang berkunjung di Lamongan hingga bulan Oktober sebesar 4.171.086 orang. Kabupaten Tuban menempati peringkat ke tiga dibandingkan Kabupaten Gresik dan Bojonegoro.



Menurut data Survei Objek Daya Tarik Wisata 2023, jumlah wisatawan yang berkunjung di objek wisata berbayar, pada tahun 2022 adalah sebesar 533,9 ribu orang. Wisatawan asing di tahun 2022 yang mengunjungi objek wisata berbayar sebanyak 3 orang. Kenaikan dari tahun 2021 ke 2022 adalah 160,1 ribu orang, atau sebesar 42 persen. Jumlah kunjungan pada tahun sebelumnya yaitu 2021 hanya sebesar 373,8 ribu orang wisatawan. Jumlah total kunjungan terbesar di Kabupaten Tuban adalah ke Wisata Pantai Kelapa yaitu dari 252 ribu menjadi 283,5 ribu orang. Wisatawan asing yang mengunjungi objek wisata hanya ke objek wisata Pantai Boom yaitu 3 orang di bulan Januari. Objek wisata Kambang Putih yang jumlah wisatawan di Tahun 2021 terendah yaitu sebesar 1,8 ribu orang, sayangnya pada tahun 2022 tutup karena jumlah wisatawan yang rendah dan banyak bermunculannya objek wisata baru. Selain 10 objek wisata berbayar di Tuban tersebut, total objek wisata tercatat di Kabupaten Tuban sebesar 51 objek wisata. Objek wisata tercatat sisanya tidak termasuk ke dalam cakupan Survei Objek Daya Tarik Wisata (ODTW). Objek wisata ini termasuk yang berkategori museum, pemandian umum, goa, air panas, dan panorama. Untuk objek wisata religi pada tahun 2019 tercatat terdapat 18 wisata religi di Kabupaten Tuban.




Gambar 3. Jumlah Tamu Nusantara yang Menginap di Jasa Akomodasi Per Bulan Kabupaten Tuban 2022



Sumber : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2023

Jumlah kunjungan tamu Nusantara yang menginap di Jasa akomodasi sepanjang tahun 2022 sebesar 146.500 orang. Total jumlah tamu asing sebesar 469 orang. Dibandingkan dengan total yang berkunjung di objek wisata berbayar sebesar 533.892 orang, namun yang menginap di jasa akomodasi hanya sebesar 146.500 orang. Sementara untuk wisatawan asing, pola kecenderungan yang terjadi adalah wisatawan asing menginap di jasa akomodasi, tetapi tidak berkunjung di objek wisata berbayar. Hal ini mungkin disebabkan oleh tujuan dari wisatawan asing ini adalah untuk perjalanan bisnis. Pola kunjungan tamu hotel dan kunjungan wisatawan sejalan, yaitu untuk kenaikan tertinggi pada Bulan April-Juni dan stabil di bulan-bulan selanjutnya. Jumlah kunjungan tamu tertinggi terjadi pada bulan Januari 2022 dengan





total kunjungan sebesar 21.967 orang. Jumlah tamu akomodasi terendah sebesar 8.005 orang dan terjadi di bulan April 2022.

Dari data tersebut dapat menjadi catatan bagi pihak yang berwenang untuk meningkatkan potensi pariwisata, terutama objek wisata di Tuban. Jumlah total wisatawan yang datang, belum semuanya mengunjungi objek wisata utama di Tuban dan belum memanfaatkan jasa akomodasi. Salah satu potensi yang besar di Tuban adalah wisata Religi. Wisata religi ini tidak masuk dalam daftar objek wisata berbayar karena tidak ada tiket masuk. Namun potensi dari wisata religi ini bisa dijadikan salah satu pusat dari kunjungan dan memaksimalkan kunjungan objek wisata yang lain. Jasa Akomodasi di sekitar juga bisa dimaksimalkan dengan memberikan fasilitas-fasilitas penunjang dan pengembangan potensi pariwisata Tuban yang lain.

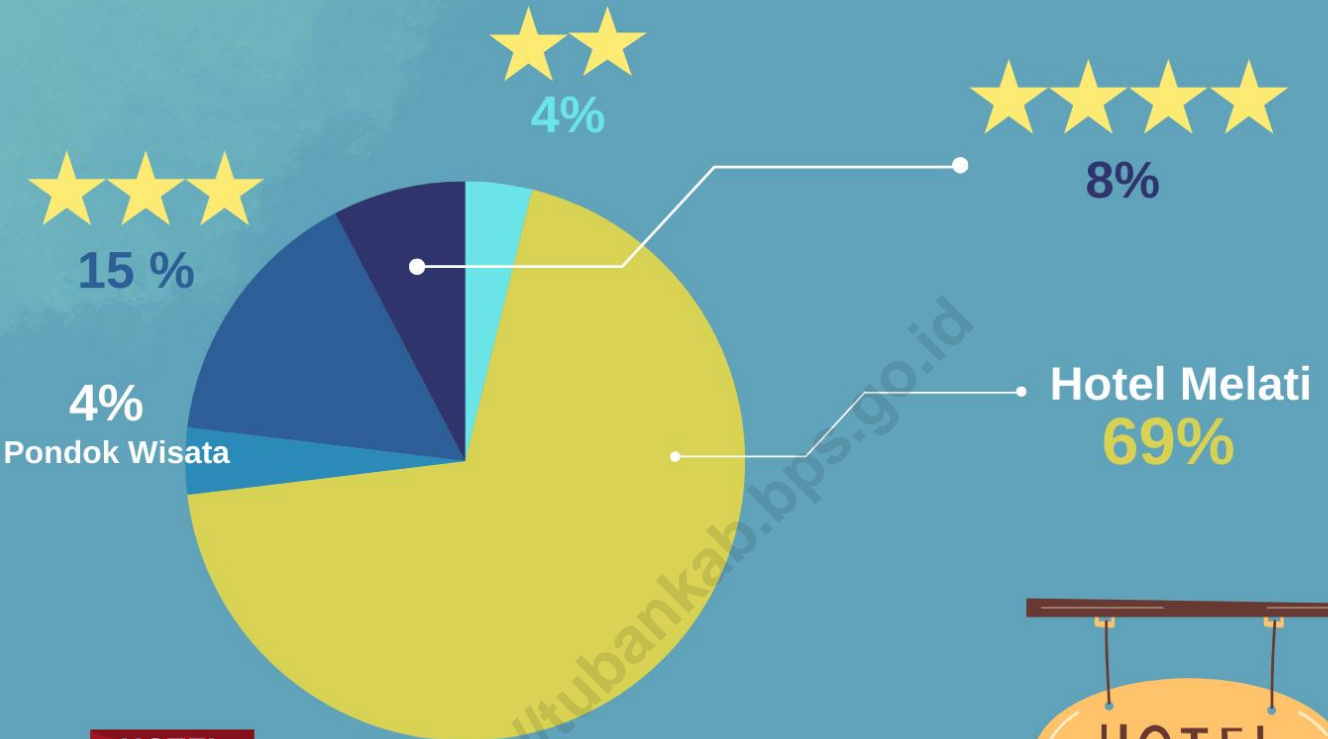
<https://tuban.kab.go.id>





# BAB 4

## JASA AKOMODASI DI TUBAN



**2022**  
RLM 1,12



RLM 1,21  
**2023**



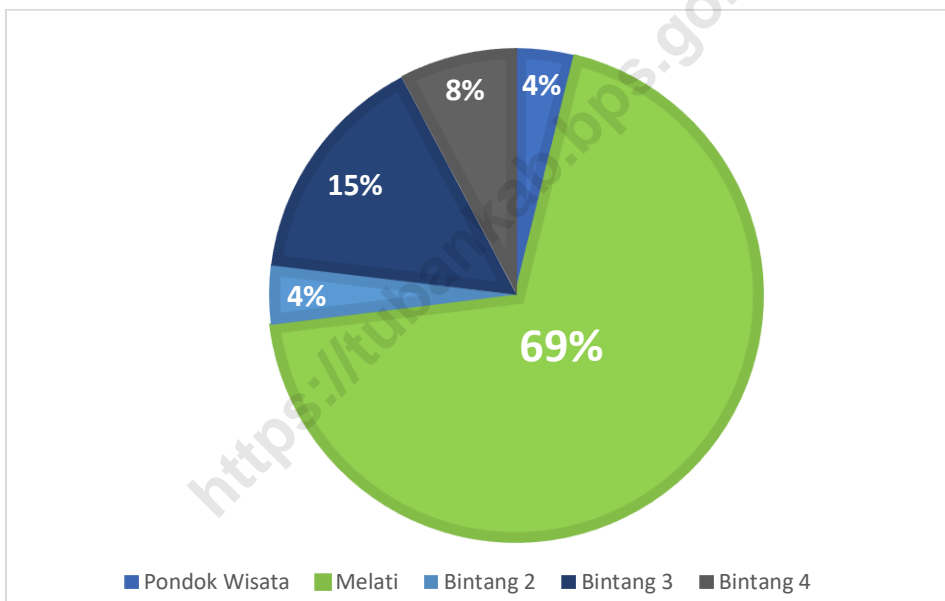
## BAB IV

# JASA AKOMODASI DI KABUPATEN TUBAN



### 4.1 Jasa Akomodasi di Kabupaten Tuban 2023

Gambar 4. Klasifikasi Jasa Akomodasi Tuban 2023



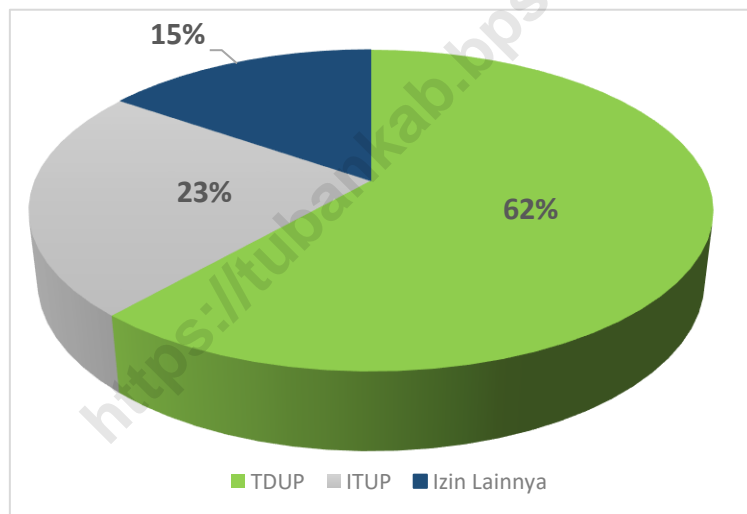
Sumber : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2023

Jasa Akomodasi di Kabupaten Tuban total pada Tahun 2023 sebesar 26 unit. Dari total 26 unit tersebut 70 persennya termasuk ke dalam klasifikasi Hotel Melati yaitu sebesar 18 unit. Hotel klasifikasi Melati ini sebesar 10 hotel terletak di Kecamatan Tuban, 3 hotel di Kecamatan Semanding, 4 hotel di Jenu dan 1 hotel berada di Kecamatan Jatirogo. Jenis akomodasi terbesar berikutnya yang berada di Kabupaten Tuban terklasifikasi sebagai Hotel Bintang 3. Jumlah Hotel Bintang tiga di Tuban sebanyak 4



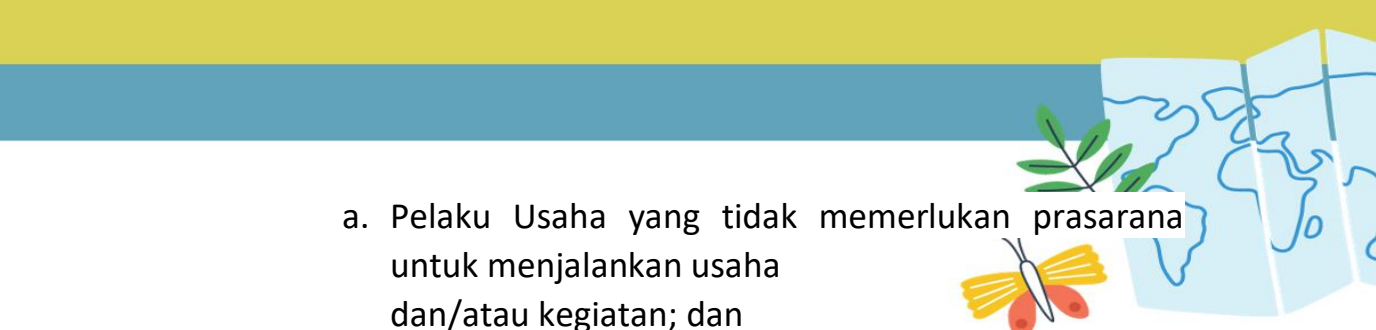
hotel, semua hotel terletak di pusat kota Tuban yaitu di Kecamatan Tuban. Hotel berikutnya klasifikasi sebagai Hotel Bintang 4 yaitu sebesar 2 hotel. Hotel berbintang dua hanya berjumlah 1, dan pondok wisata juga berjumlah satu dan keduanya terletak di Kecamatan Tuban. Dari penjelasan di atas dapat dibaca jika mayoritas jasa akomodasi masih terpusat di Kecamatan Tuban.

Gambar 5. Persentase Jasa Akomodasi di Kabupaten Tuban Berdasarkan Izin yang Dimiliki Tahun 2023



Sumber : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2023

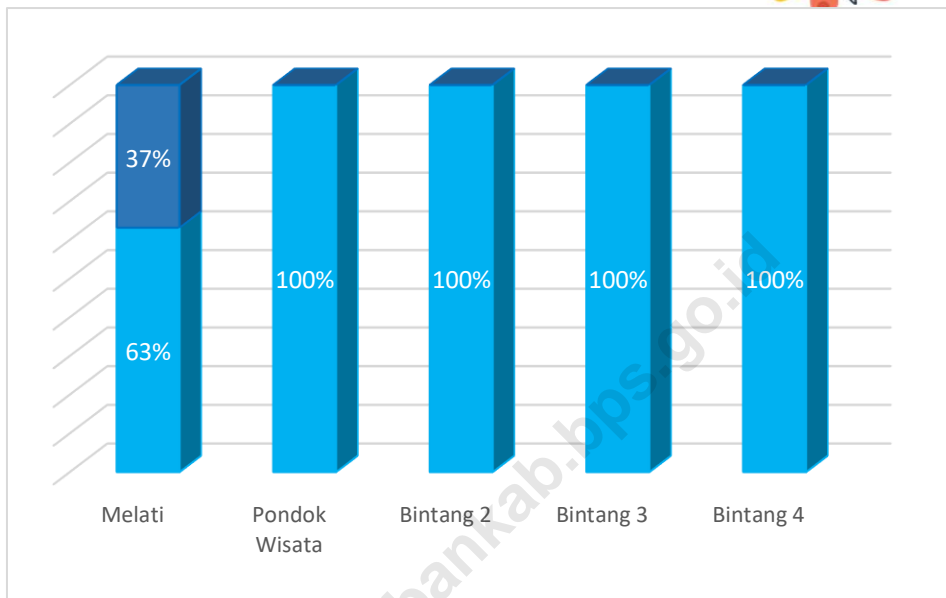
Dari 26 jasa akomodasi yang terletak di Kabupaten Tuban, semua unit sudah memiliki izin pendirian masing-masing. Meskipun izinnya berbeda untuk beberapa akomodasi. Izin terbanyak sebesar 62 persen yang dimiliki oleh jasa akomodasi di Kabupaten Tuban adalah TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata). Izin ini dikeluarkan oleh Lembaga OSS (BKPM) berdasarkan Komitmen kepada:

- 
- a. Pelaku Usaha yang tidak memerlukan prasarana untuk menjalankan usaha dan/atau kegiatan; dan
  - b. Pelaku Usaha yang memerlukan prasarana untuk menjalankan usaha dan/atau kegiatan, dan telah memiliki atau menguasai prasarana.

Pada tahun 2023 menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 izin TDUP sudah tidak lagi berlaku, karena akan digantikan dengan Izin Pariwisata Berbasis Resiko yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata.

Izin berikutnya yang dikantongi oleh para pengusaha Jasa Akomodasi adalah IUP (izin Usaha Pariwisata) sebesar 23 persen. Izin ini dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata. Berikutnya adalah izin lainnya, izin ini meliputi Izin dari Pemda, dan NIB (Identitas Pelaku Usaha) yang dikeluarkan juga oleh BKPM. Kepemilikan izin ini penting, sehingga memudahkan pengawasan oleh dinas terkait, dan tata keadministrasian menjadi terjaga. Kesadaran para pelaku usaha akomodasi untuk mendaftarkan usahanya, menunjukkan kepatuhan dari pemilik usaha untuk berkontribusi kepada Pembangunan di Tuban.

Gambar 6. Jasa Akomodasi di Kabupaten Tuban per Klasifikasi Hotel yang Menerapkan Teknologi Komputer

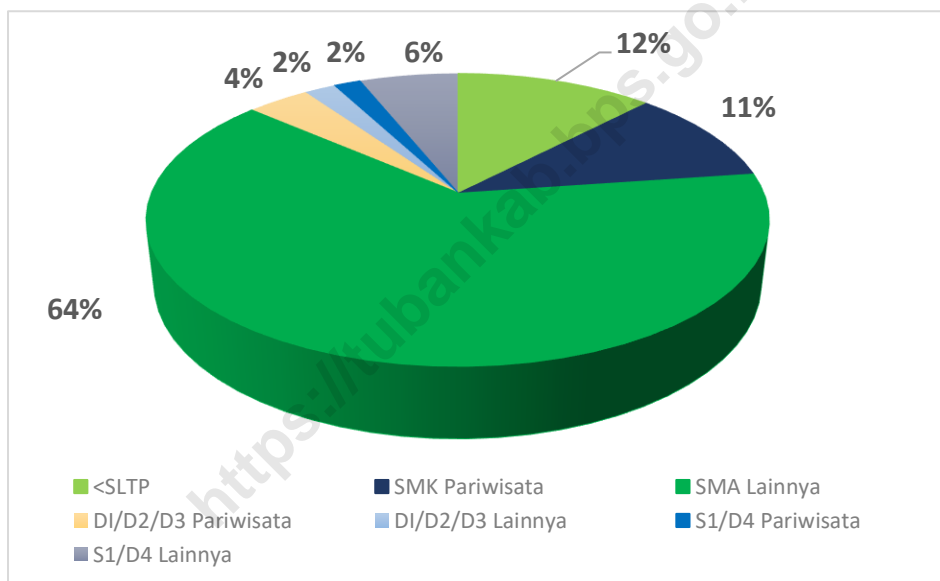


Sumber :BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2023

Pada era serba digital seperti saat ini, mutlak jika usaha harus mengaplikasikan teknologi, terutama teknologi komputerisasi. Industri pariwisata mutlak membutuhkan dukungan teknologi. Dari total 26 hotel semua hotel berbintang, dan klasifikasi pondok wisata sudah menerapkan teknologi komputer, sementara 37 persen hotel klasifikasi Melati masih belum menerapkan teknologi komputer. Hotel yang memiliki website hanya 7 hotel. Dari semua hotel yang memiliki website 6 diantaranya adalah hotel berbintang, sedangkan 1 dari hotel Melati. Pemesanan hotel via online atau menggunakan aplikasi baru dapat dilakukan pada 14 hotel yang ada di Tuban. Hotel sisanya masih melakukan pemesanan dengan menggunakan cara konvensional atau datang langsung ke tempat. Pelatihan ke pegawai jasa akomodasi mutlak diperlukan untuk lebih mengembangkan jasa akomodasi di Kabupaten Tuban. Korelasi

antara penggunaan komputer, kepemilikan website dan pemesanan secara online akan mempengaruhi kemajuan pariwisata di Kabupaten Tuban. Terutama meningkatkan wisatawan Nusantara yang datang ke Tuban selama ini tapi belum menjadi tamu di jasa akomodasi.

Gambar 7. Persentase Pekerja yang Bekerja di Jasa Akomodasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir di Kabupaten Tuban 2023



Sumber :BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2023

Pekerja yang bekerja di jasa akomodasi pariwisata sebesar 64 persen merupakan lulusan SMA lainnya. Urutan ke dua lulusan SMK Pariwisata yaitu 11 persen. Melihat dari persentase tersebut yaitu total 75 persen, maka sebetulnya penggunaan teknologi komputer, pembuatan website, dan pemesanan via online bisa diajarkan kepada para pekerja lulusan sekolah tinggi tersebut. Pekerja di sektor pariwisata Tuban tidak didominasi oleh lulusan pariwisata. Lulusan jurusan pariwisata menempati 17 persen di sektor pariwisata tersebut. Di Tuban

sendiri memang tidak tersedia jurusan SMK pariwisata, sehingga minim pekerja yang berkompetensi di bidang tersebut memenuhi kebutuhan pekerja di sektor jasa akomodasi.



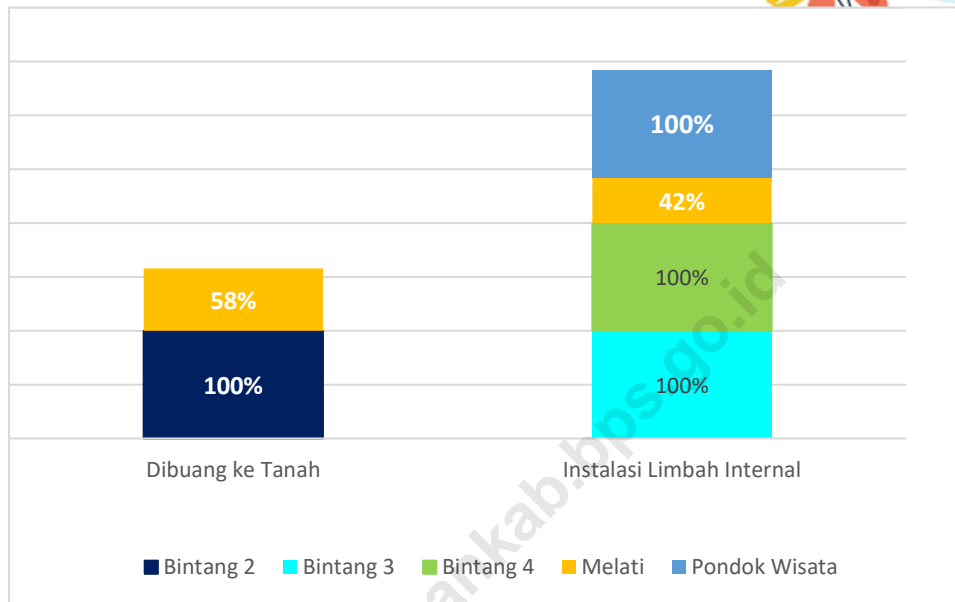
Selanjutnya kita akan beralih untuk melihat bagaimana jasa akomodasi melakukan pemeliharaan lingkungan. Limbah hotel berupa limbah cair dan padat, jika dibuang langsung ke alam dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Pencemaran ini akan terjadi massif jika dilakukan oleh usaha penginapan berskala besar.

Pertama dari cara pembuangan limbah akhir usaha jasa akomodasi. Dapat dilihat di Gambar 7. Untuk Hotel Bintang melakukan pembuangan langsung. Begitu pula dengan 58 persen hotel Melati juga masih membuang limbah langsung di alam. Hal ini tentu perlu diperhatikan lebih lanjut, karena jika skala usaha tersebut sudah cukup besar harus memiliki instalasi limbah internal agar tidak mencemari lingkungan. Hotel Bintang 3, Bintang 4 dan Pondok Wisata sudah memiliki instalasi limbah internal sendiri.





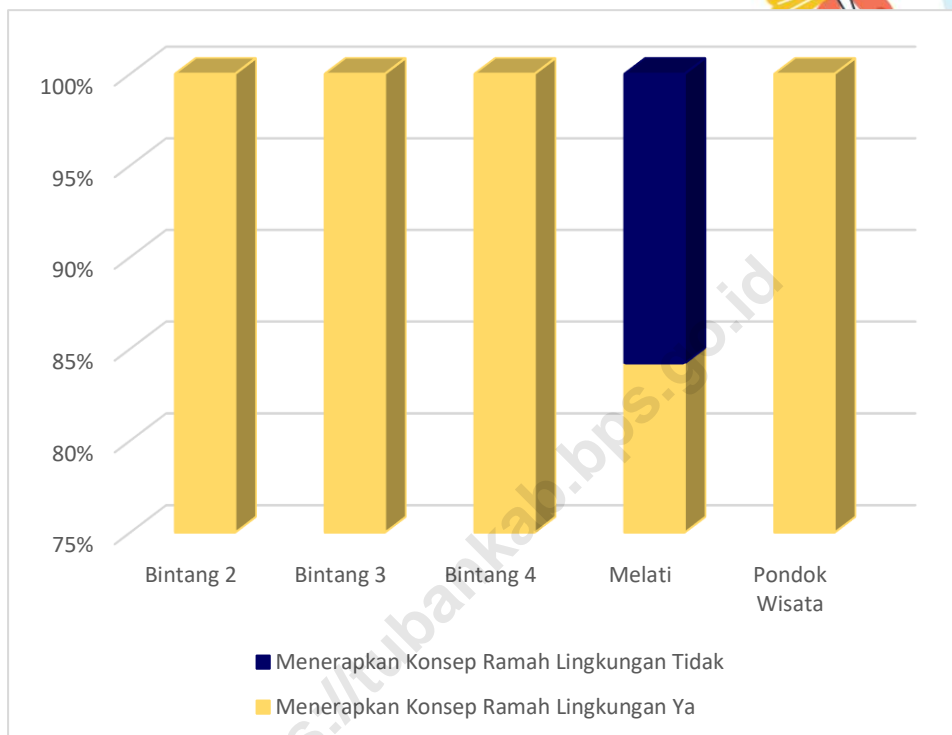
Gambar 8. Persentase Cara Pembuangan Limbah Akhir Jasa Akomodasi di Tuban 2023



Sumber : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2023

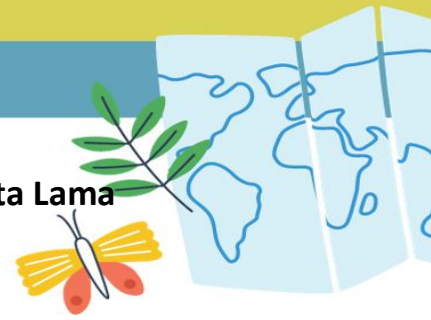
Konsep ramah lingkungan juga sudah diterapkan di hampir semua jasa akomodasi. Sebanyak 84 persen dari hotel Melati masih belum menerapkan konsep ramah lingkungan. Ke depan semoga semua jasa akomodasi dapat menerapkan konsep ramah lingkungan.

Gambar 9. Persentase Jasa Akomodasi Berdasarkan Penerapan Konsep Ramah Lingkungan di Kabupaten Tuban 2023

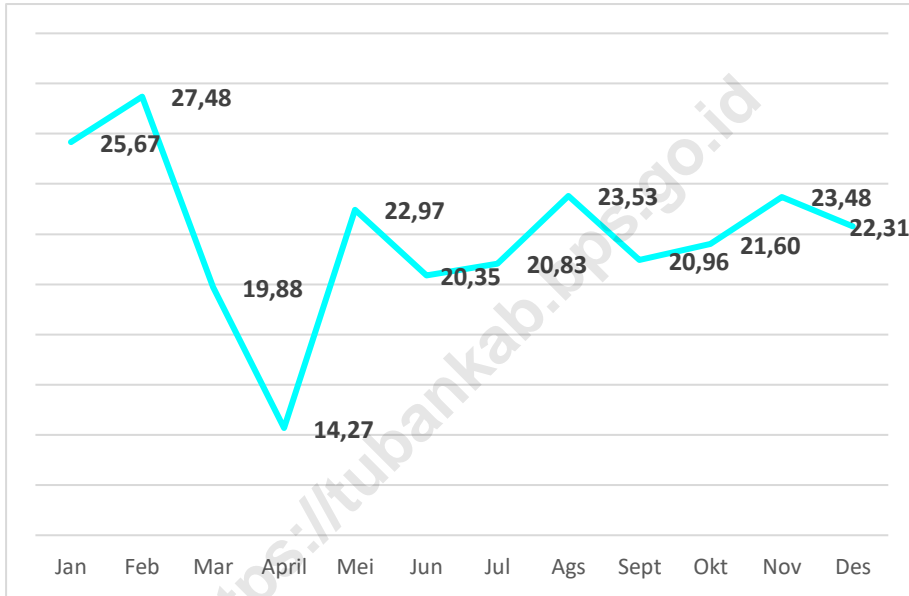


Sumber : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2023

## 4.2 Tingkat Penghunian Hotel (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap (RLM)



Gambar 10. Tingkat Penghunian Kamar Jasa Akomodasi Per Bulan Kabupaten Tuban 2022



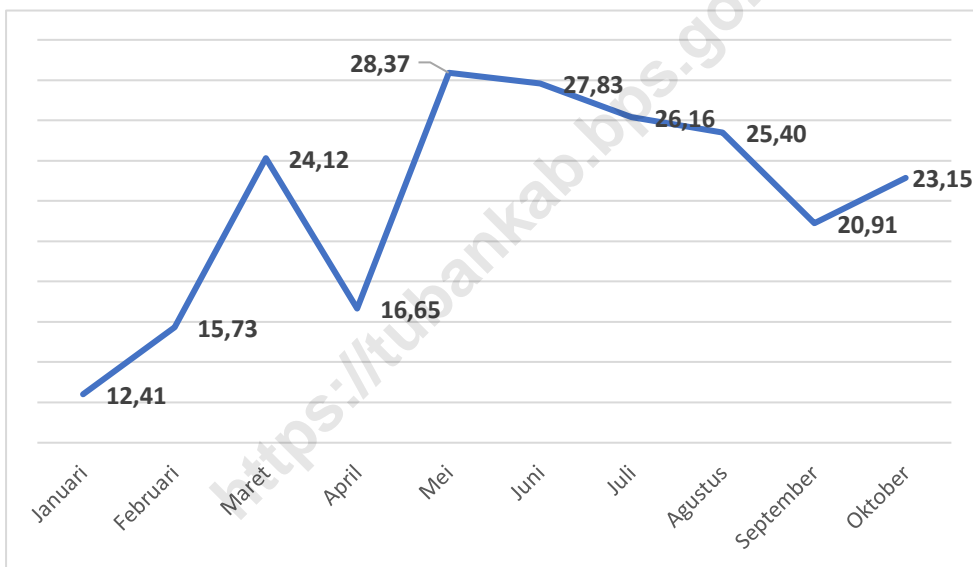
Sumber : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS) 2022

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan produktivitas dari jasa akomodasi adalah Tingkat Penghunian Kamar dan Rata-rata Lama Menginap. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah perbandingan antara jumlah kamar yang terpakai dengan jumlah yang tersedia pada jasa akomodasi. TPK total tahun 2022 adalah 22,06 persen. Artinya kamar yang ter huni dibandingkan ketersediaannya selama satu tahun terakhir sebesar 22,06 persen. Total TPK ini merupakan gabungan dari TPK hotel berbintang dan hotel non Bintang. Pada tahun 2022 kenaikan terbesar terjadi pada bulan february dengan TPK sebesar



27,48 persen. Sepanjang tahun terjadi fluktuasi, namun penurunan tajam terjadi pada bulan April 2022. April 2022 adalah bulan puasa, sehingga penurunan kamar terjadi begitu tajam. Peningkatan terjadi di bulan Mei yaitu pada saat lebaran (terdapat hari besar nasional). Bulan juni hingga desember grafik di gambar 8 terlihat landai. Peningkatan dan penurunan tidak terlalu tajam .

Gambar 11. Tingkat Penghunian Kamar Jasa Akomodasi Per Bulan Kabupaten Tuban 2023

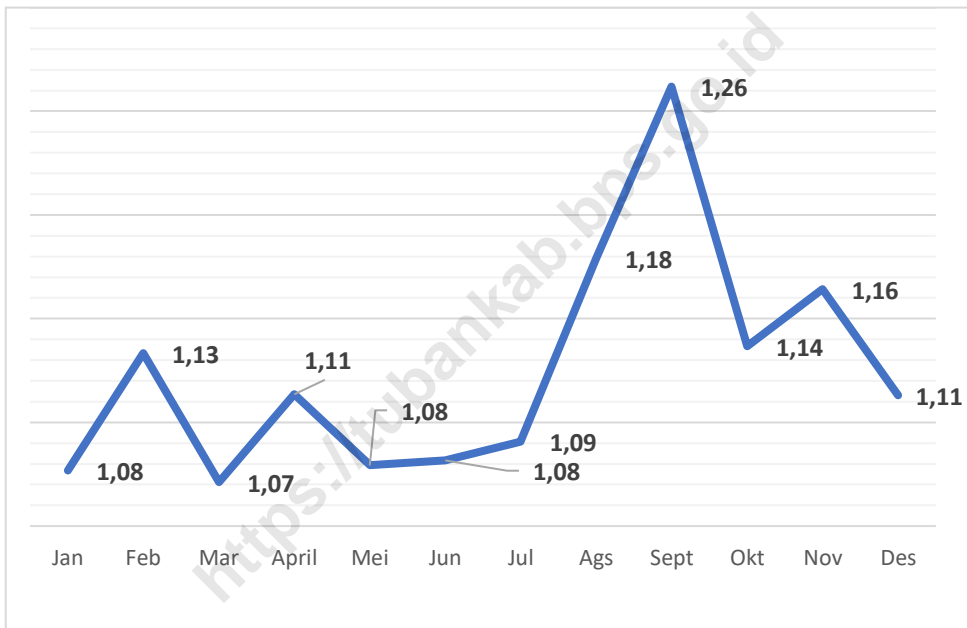


Sumber :BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS) 2023

Berbeda dengan di Tahun 2022, tahun 2023 awal yaitu di bulan Januari mengalami titik terendah. TPK pada bulan Januari sebesar 12,41 persen. Pola yang sama terjadi pada bulan April yaitu penurunan yang tajam disebabkan karena bulan puasa (sama yang terjadi di tahun 2022). Pada tahun 2023, bulan Mei pada masa libur lebaran juga mengalami kenaikan dengan TPK

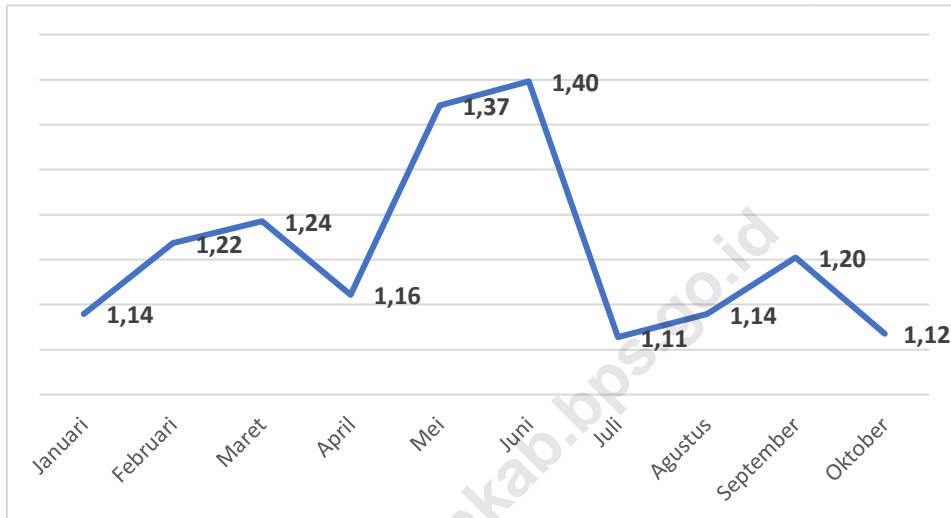
sebesar 28,37 persen. Kondisi ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Rata-rata TPK tahun 2023 hingga bulan oktober sebesar 22,03 persen.

Gambar 12. Rata-rata Lama Menginap Wisatawan di Jasa Akomodasi di Tuban 2022



Sumber : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS) 2023

Gambar 13. Rata-rata Lama Menginap Jasa Akomodasi di Tuban  
Januari-Oktober 2023

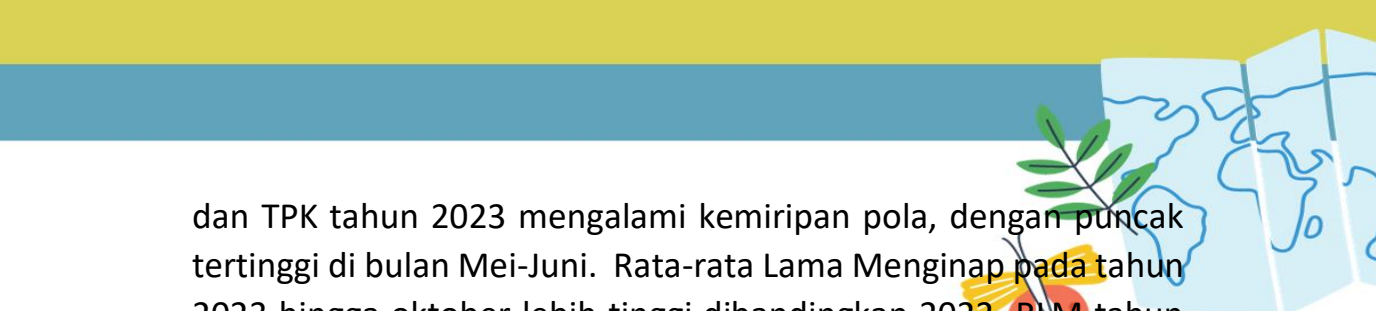


Sumber : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS) 2023

Rata-rata Lama Menginap melihat berapa lama wisatawan menginap di suatu jasa akomodasi. Rata-rata Lama Menginap dapat dijadikan juga indikator untuk melihat perkembangan pariwisata di suatu wilayah.

Menurut data rata rata lama menginap pada tahun 2022 rata-rata sebesar 1,12 hari. RLM untuk tamu asing dan tamu Nusantara berbeda. Tamu asing cenderung memiliki RLM yang lebih tinggi. Pada 2022 RLM Asing rata-rata sebesar 3,01 hari, sementara untuk RLM Nusantara 1,11 hari. Kenaikan RLM ini terjadi pada bulan Juli-Agustus. Bulan Juli-Agustus adalah bulan karena terdapat hari libur Panjang untuk anak sekolah. Liburan sekolah ini mempengaruhi ke lamanya menginap, dan jumlah TPK di Kabupaten Tuban tahun 2022. Pada tahun 2023 RLM sampai dengan bulan oktober rata-rata adalah sebesar 1,21. Grafik RLM





dan TPK tahun 2023 mengalami kemiripan pola, dengan puncak tertinggi di bulan Mei-Juni. Rata-rata Lama Menginap pada tahun 2023 hingga oktober lebih tinggi dibandingkan 2022. RLM tahun 2022 sebesar 1,12 sedangkan di 2023 sebesar 1,21.

<https://tubankab.bps.go.id>





# LAMPIRAN





# LAMPIRAN



## 1. Jumlah Tamu, TPK, dan Rata-rata Lama Menginap Tahun 2022

| Bulan              | Jumlah Tamu Asing | Tamu Nusantara | TPK          | Rata Lama Menginap Asing | Rata Lama Menginap Nusantara | Rata Lama Menginap Total |
|--------------------|-------------------|----------------|--------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------|
| Jan                | 32                | 21.967         | 25,67        | 3,50                     | 1,07                         | 1,08                     |
| Feb                | 34                | 13.243         | 27,48        | 2,41                     | 1,13                         | 1,13                     |
| Mar                | 34                | 10.653         | 19,88        | 4,38                     | 1,06                         | 1,07                     |
| April              | 19                | 8.005          | 14,27        | 3,37                     | 1,11                         | 1,11                     |
| Mei                | 43                | 13.305         | 22,97        | 2,19                     | 1,08                         | 1,08                     |
| Jun                | 34                | 11.379         | 20,35        | 2,41                     | 1,08                         | 1,08                     |
| Jul                | 37                | 11.927         | 20,83        | 3,24                     | 1,08                         | 1,09                     |
| Ags                | 71                | 10.660         | 23,53        | 3,61                     | 1,16                         | 1,18                     |
| Sept               | 53                | 9.611          | 20,96        | 2,47                     | 1,26                         | 1,26                     |
| Okt                | 32                | 11.204         | 21,60        | 2,75                     | 1,13                         | 1,14                     |
| Nov                | 44                | 12.733         | 23,48        | 3,09                     | 1,16                         | 1,16                     |
| Des                | 36                | 11.813         | 22,31        | 2,67                     | 1,11                         | 1,11                     |
| <b>Grand Total</b> | <b>469</b>        | <b>146.500</b> | <b>22,06</b> | <b>12,00</b>             | <b>1,11</b>                  | <b>1,12</b>              |

Sumber :BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS) 2022



## 2. TPK, dan Rata-rata Lama Menginap Januari- Oktober Tahun 2023

| BULAN     | TPK     |             |       | RLMT GAB |             |       |
|-----------|---------|-------------|-------|----------|-------------|-------|
|           | Bintang | Non Bintang | Total | Bintang  | Non Bintang | Total |
| Januari   | 53,33   | 4,87        | 12,41 | 1,21     | 1,02        | 1,14  |
| Februari  | 34,69   | 6,82        | 15,73 | 1,28     | 1,11        | 1,22  |
| Maret     | 39,99   | 11,91       | 24,12 | 1,29     | 1,14        | 1,24  |
| April     | 29,69   | 6,06        | 16,65 | 1,20     | 1,04        | 1,16  |
| Mei       | 51,66   | 8,91        | 28,37 | 1,47     | 1,03        | 1,37  |
| Juni      | 49,08   | 12,06       | 27,83 | 1,37     | 1,47        | 1,40  |
| Juli      | 43,96   | 10,03       | 26,16 | 1,13     | 1,03        | 1,11  |
| Agustus   | 43,17   | 10,68       | 25,40 | 1,18     | 1,02        | 1,14  |
| September | 34,86   | 10,43       | 20,91 | 1,24     | 1,12        | 1,20  |
| Oktober   | 37,57   | 10,27       | 23,15 | 1,15     | 1,02        | 1,12  |

Sumber :BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS) 2023

### 3. Direktori Jasa Akomodasi, Klasifikasi dan Letak di Kabupaten Tuban 2023

| NAMA JASA AKOMODASI              | KLASIFIKASI   | KECAMATAN | DESA         |
|----------------------------------|---------------|-----------|--------------|
| RESOR TUBAN TROPIS               | Bintang 3     | TUBAN     | KEBONSARI    |
| 77 HOTEL                         | Melati        | SEMANDING | GEDONGOMBO   |
| VOTEL HOTEL CHARIS TUBAN         | Bintang 3     | TUBAN     | PERBON       |
| TUBAN ASRI HOTEL                 | Melati        | SEMANDING | GESING       |
| HOTEL IRWAN                      | Melati        | TUBAN     | LATSARI      |
| BINTANG HOTEL                    | Melati        | SEMANDING | GEDONGOMBO   |
| MUSTIKA HOTEL RESTAURAN DAN BAR  | Bintang 2     | TUBAN     | LATSARI      |
| RATNA HOTEL                      | Melati        | TUBAN     | KINGKING     |
| SARAS HOTEL                      | Melati        | TUBAN     | KEBONSARI    |
| HOTEL BASRA                      | Melati        | TUBAN     | SIDOMULYO    |
| ANUGRAH HOME STAY                | Pondok Wisata | TUBAN     | BATURETNO    |
| SLAMET HOTEL                     | Melati        | TUBAN     | SENDANGHARJO |
| FORTUNA ASRI HOTEL               | Melati        | JENU      | SUGIHWARAS   |
| FAVE HOTEL                       | Bintang 4     | TUBAN     | SIDOREJO     |
| GANG GUEST HOUSE AND RESTO       | Melati        | TUBAN     | LATSARI      |
| AMERTA HOTEL                     | Melati        | TUBAN     | SENDANGHARJO |
| HOTEL JAWA TIMUR                 | Melati        | TUBAN     | SENDANGHARJO |
| HOTEL WISATA ZIARAH SUNAN BONANG | Melati        | TUBAN     | KUTUREJO     |
| HOTEL INDONESIA                  | Melati        | TUBAN     | KUTUREJO     |
| HOTEL SG 17                      | Bintang 4     | TUBAN     | KINGKING     |
| BALI RICH VILLA                  | Bintang 3     | TUBAN     | KINGKING     |
| PERTIWI PENGINAPAN               | Melati        | JATIROGO  | SADANG       |
| FRONT ONE KING HOTEL             | Bintang 3     | TUBAN     | DOROMUKTI    |
| GREEN GARDEN HOTEL               | Melati        | TUBAN     | RONGGOMULYO  |
| HOTEL MAHKOTA                    | Melati        | JENU      | SUGIHWARAS   |
| HOTEL DINASTY                    | Melati        | JENU      | SUGIHWARAS   |



Sumber :BPS, Survei Daya Tarik Wisata (ODTW)) 2023

#### 4. Contoh SMS Blast ke Responden Survei Wisatawan Nusantara Digital



5 . Halaman Depan Dokumen Survei Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)



VDTW-23

**REPUBLIK INDONESIA**  
**SURVEI PERUSAHAAN/USAHA DAYA TARIK WISATA**  
**TAHUN 2023**

**RAHASIA**

**Tujuan :** Mendapatkan informasi/data mengenai karakteristik perusahaan/usaha daya tarik wisata  
**Dasar Hukum :** Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik  
**Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21, tentang Statistik**

| BLOK I : PENGENALAN TEMPAT   |     |                       |
|--|-----|-----------------------|
|  | (1) | (2)                   |
| 1. Provinsi  |     | □ □                   |
| 2. Kabupaten/Kota *)   |     | □ □                   |
| 3. Kecamatan   |     | □ □ □                 |
| 4. Kelurahan/Desa *)   |     | □ □ □                 |
| 5. Nomor Identitas Perusahaan/Usaha (nomor SBK)                                  |     |                       |
| 6. ID Infrastruktur Wikisat  |     |                       |
| 7. a. Nama Komersial Usaha : .....   |     |                       |
| b. Nama Perusahaan/Usaha : .....   |     |                       |
| 8. Alamat/lokasi Perusahaan/Usaha :  |     |                       |
| Jalan : .....  |     | □ □ □ □ □<br>Kode pos |
| No Telepon : .....   |     | Email : .....         |
| Facebook : .....   |     | Twitter : .....       |
| Website : .....  |     |                       |
| 9. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: Bpk/Ibu/Sdy/Sdri *) : ..... |     |                       |

| BLOK II : KETERANGAN PETUGAS |          |          |
|------------------------------|----------|----------|
| URAIAN                       | PENCACAH | PENGAWAS |
| (1)                          | (2)      | (3)      |
| 1. Nama                      |          |          |
| 2. Tanggal Pelaksanaan       |          |          |
| 3. Tanda tangan              |          |          |

\*) conat yang tidak sesuai

1



## 6 . Halaman Depan Dokumen Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bulanan (VHTS)



REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
STATISTIK JASA ANGGOTA

DAFTAR ISBU TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL  
Tahun 2013


DESEMBER

| PENGUNTAHAN DIRUMAH                     |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
|---|--------------|-------------------------|----------------|---------------------|----------|-------------------------|----------------|----------|----------|----------|----------------|----------|
| A. Hotel                                |              | juni 2013 - (juni)      |                | A. hotel berbintang |          | juni 2013 - (juni) 2013 |                |          |          |          |                |          |
| A. 5 bintang (*)                        |              | september 2013 - (juni) |                | A. 4 bintang        |          | maret 2013 - (juni)     |                |          |          |          |                |          |
| A. 3 bintang                            |              | juni - (juni)           |                | A. 2 bintang        |          | september 2013 - (juni) |                |          |          |          |                |          |
| A. 1 bintang (*)                        |              | september - (juni)      |                | A. 1 bintang        |          | juni 2013 - (juni)      |                |          |          |          |                |          |
| A. 0 bintang                            |              | september               |                | A. 0 bintang        |          | juni 2013 - (juni)      |                |          |          |          |                |          |
| 1. HARGA/TARIF KAMAR PER MARI           |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| Merkah                                  | Kategori     | Kategori                | Kategori       | Kategori            | Kategori | Kategori                | Kategori       |          | Kategori |          | Kategori       |          |
|   |              |                         |                |                     |          |                         | Kategori       | Kategori | Kategori | Kategori |                |          |
| 2. JUMLAH KAMAR, TEMPAT TIDUR, DAN TEMU |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| Tipe                                    | Jumlah Kamar | Jumlah Tempat Tidur     | Kategori Kamar |                     |          |                         | Kategori Kamar |          |          |          | Kategori Kamar |          |
|   |              |                         | Kategori       | Kategori            | Kategori | Kategori                | Kategori       | Kategori | Kategori | Kategori | Kategori       | Kategori |
| 01                                      | 02           | 03                      | 04             | 05                  | 06       | 07                      | 08             | 09       | 10       | 11       | 12             |          |
| 01 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 02 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 03 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 04 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 05 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 06 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 07 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 08 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 09 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 10 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 11 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 12 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 13 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 14 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 15 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 16 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 17 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 18 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 19 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 20 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 21 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 22 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 23 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 24 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 25 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 26 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 27 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 28 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 29 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 30 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| 31 Desember 2013                        |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |
| Desember 2013                           |              |                         |                |                     |          |                         |                |          |          |          |                |          |





## 7 . Halaman Depan Dokumen Hotel Tahunan (VHTL)



**BADAN PUSAT STATISTIK**

VHTL2023

**SURVEI PERUSAHAAN/USAHA PENYEDIA JASA AKOMODASI  
TAHUN 2023**

**RAHASIA**

Tujuan : Mendapatkan informasi/data mengenai karakteristik perusahaan/usaha penyedia jasa akomodasi  
 Dasar Hukum : Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik  
 Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21, tentang Statistik

| BLOK I : PENGENALAN TEMPAT   |                   |                       |
|--|-------------------|-----------------------|
|  | (1)               | (2)                   |
| 1. Provinsi  |                   | □ □                   |
| 2. Kabupaten/Kota *)   |                   | □ □                   |
| 3. Kecamatan   |                   | □ □ □                 |
| 4. Kelurahan/Desa *)   |                   | □ □ □                 |
| 5. Nomor Identitas Perusahaan/Usaha (nomor SBR) : .....                          |                   |                       |
| 6. ID Infrastruktur Wilkostat : .....  |                   |                       |
| 7. a. Nama Komersial Usaha : .....   |                   |                       |
| b. Nama Perusahaan/Usaha : .....   |                   |                       |
| 8. Alamat/lokasi Perusahaan/Usaha :  |                   |                       |
| Jalan : .....  |                   | □ □ □ □ □<br>Kode pos |
| No Telepon : .....   | Email : .....     |                       |
| Facebook : .....   | Twitter : .....   |                       |
| Website : .....  | Instagram : ..... |                       |
| 9. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: Bpi/Ibu/Sdr/Sdri *) : ..... |                   |                       |

| BLOK II : KETERANGAN PETUGAS |          |          |
|------------------------------|----------|----------|
| URAIAN                       | PENCAKUP | PENGAWAS |
| (1)                          | (2)      | (3)      |
| 1. Nama                      |          |          |
| 2. Tanggal Pelaksanaan       |          |          |
| 3. Tanda tangan              |          |          |

\*) catat yang tidak sesuai

1





**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

**DATA**

**Mencerdaskan Bangsa**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN**

JALAN MANUNGGAL NO 8 TUBAN

TELEPON (0356)321974